

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen variabel rekrutmen pengawas sekolah menengah
(Variabel X₁)

Tujuan	Data Yang Dibutuhkan	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Sub Indikator
1. Mendeskripsikan proses rekrutmen (X ₁) yang berkontribusi terhadap kinerja Pengawas sekolah menengah.	Data tentang Proses rekrutmen pengawas, yang difokuskan dalam hal: a. Perencanaan rekrutmen calon pengawas b. Pelaksanaan rekrutmen c. Pengumuman dan penempatan pengawas	Proses rekrutmen pengawas (X ₁)	Perencanaan rekrutmen calon pengawas sekolah menengah.	Pengumuman quota calon pengawas	Mengumumkan kuota calon pengawas secara terbuka
				Persyaratan yang harus dipenuhi	Meminta persyaratan administrasi yang diperlukan untuk dipenuhi para calon
				Lamaran tertulis dan curriculum vitae	Calon pengawas diharuskan membuat lamaran dan curriculum vitae
				Penerimaan melalui prestasi khusus	Calon pengawas juga diterima melalui prestasi khusus
			Pelaksanaan rekrutmen	Tes administrasi calon pengawas	Tes administrasi dilakukan terhadap calon pengawas
				Tes tertulis akademik	Tes tertulis dilakukan terhadap calon pengawas
				Wawancara	Tes tentang wawasan calon pengawas juga dilakukan melalui wawancara
				Psikotes atau scolastik tes	Tes kepribadian atau sosial dilakukan melalui psikotes atau scolastik tes
			Pengumuman	Pengumuman hasil	Pengumuman hasil seleksi

Yohamir Syamsu, 2015

MUTU KINERJA PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dan penempatan pengawas	seleksi	disampaikan pada calon peserta/ pengawas
				Diklat dasar pengawas oleh PEMDA	Diklat dasar kepengawasan dilakukan sebelum melakan tugas kepengawasan
				Masa orientasi atau masa adaptasi	Masa orientasi/adaptasi dilakukan diawal masa tugas sebagai pengawas
				Pembagian tugas pembinaan sekolah oleh atasan langsung atau korwas	Pembagian tugas dalam “pembinaan sekolah” dilakukan oleh atasan langsung atau coordinator pengawas (Korwas)

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen variable kompetensi pengawas sekolah menengah
(Variabel X₂)

Tujuan	Data yang Dibutuhkan	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Sub Indikator
2. Mendeskripsikan Kompetensi Pengawas Sekolah (X ₂) yang berpengaruh terhadap kinerja	Data tentang kompetensi pengawas sekolah yang difokuskan pada: a. Kompetensi Kepribadian.	Kompetensi Pengawas (X ₂)	Meliputi enam Kompetensi Pengawas yaitu: Kompetensi Kepribadian	Memiliki tanggung jawab sebagai pengawas satuan pendidikan	Pengawas memiliki sifat jujur, adil, bijaksana, santun, kualitas kerja baik dan tepat waktu sebagai bukti memiliki tanggung jawab sebagai pengawas sekolah.
				Kreatif dalam bekerja dan	Pengawas selalu mencari

Yohamir Syamsu, 2015

MUTU KINERJA PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengawas.	b. Kompetensi Supervisi manajerial. c. Kompetensi Supervisi Akademik d. Kompetensi Evaluasi Pendidikan e. Kompetensi Penelitian dan pengembangan f. Kompetensi Sosial			mampu memecahkan masalah yang ada	dan menemukan cara-cara yang mudah, sederhana, dan berkualitas dalam pemecahan masalah.	
				Memiliki rasa ingin tahu tentang pendidikan dan IPTEK yang menunjang	Memiliki kemauan dan kemampuan yang terus ditingkatkan seiring dengan perubahan iptek yang dilandasi imtak	
				Menumbuhkan motivasi kerja sendiri dan stakeholder pendidikan	Mampu menumbuhkan motivasi kerja untuk diri sendiri dan stakeholder sekolah	
				Kompetensi Supervisi Manajerial	Menguasai metode, teknik dan prinsip-prinsip supervisi	Mampu menerapkan metode dan teknik supervisi manajerial.
					Menyusun program kepengawasan tahunan dan semester	Mampu menyusun program kepengawasan tahunan maupun semester.
					Menyusun instrumen yang diperlukan untuk dilaksanakan.	Mampu membuat instrumen yang diperlukan
					Menyusun laporan hasil pengawasan dan tindak lanjutnya utk perbaikan program pengawasan	Mampu membuat laporan hasil kepengawasan untuk ditindaklanjuti.

Yohamir Syamsu, 2015

MUTU KINERJA PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Membina kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi satuan pendidikan berdasarkan MBS	Mampu membina kepala sekolah dalam pengelolaan administrasi berdasarkan MBS
				Membina kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan Bimbingan Konseling di sekolah binaannya	Mampu membina kepala sekolah, guru, dan konselor dalam melaksanakan tugas pokoknya.
				Memantau pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan (SNP)	Mampu melaksanakan penilaian keterlaksanaan delapan standar pendidikan
				Mendorong guru dan kepala sekolah dalam merefleksikan hasil-hasil yang dicapai.	Mampu mendorong kepala sekolah dan guru dalam menemukan kekurangan dan kelebihan dalam melaksanakan tugas pokoknya
			Kompetensi Supervisi Akademik.	Memahami konsep, prinsip teori dasar, karakteristik dan kecenderungan tiap matapelajaran.	Mampu menjelaskan konsep, prinsip, teori dasar dan karakteristik mata pelajaran yang diampu pengawas
				Membimbing guru dalam membuat silabus tiap mata pelajaran	Mampu membimbing guru dalam membuat silabus tiap mata pelajaran
				Membimbing guru dalam membuat RPP tiap mata	Mampu membimbing guru dalam membuat rencana

Yohamir Syamsu, 2015

MUTU KINERJA PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				pelajaran	pelaksanaan pembelajaran
				Membimbing guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas	Mampu membimbing guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas
				Membimbing guru dalam mengelola dan merawat media pembelajaran	Mampu membimbing guru dalam menggunakan dan merawat media pembelajaran
				Memotivasi guru dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran	Mampu memotivasi guru dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
			Kompetensi Evaluasi pendidikan	Menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pendidikan	Mampu menyusun kriteria dan indikator keberhasilan pendidikan
				Membimbing guru dalam menentukan aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran	Mampu membimbing guru dalam menentukan aspek yang penting dinilai dalam pembelajaran
				Menilai Kinerja kepala sekolah, guru, dan staf lainnya sesuai tupoksinya	Mampu menilai kinerja kepala sekolah, guru, dan staf lainnya sesuai tupoksi.
			Kompetensi penelitian dan pengembangan.	Menguasai berbagai pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan.	Mampu menuliskan berbagai pendekatan, jenis dan metode penelitian

Yohamir Syamsu, 2015

MUTU KINERJA PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Melaksanakan penelitian pendidikan untuk pemecahan masalah pendidikan.	Mampu melaksanakan penelitian pendidikan untuk pemecahan masalah pendidikan
				Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian pendidikan.	Mampu mengolah dan menganalisis data hasil penelitian pendidikan
				Menulis KTI dalam bidang pendidikan /kepengawasan untuk perbaikan mutu.	Mampu menulis Karya Tulis Ilmiah bidang kepengawasan untuk perbaikan mutu pendidikan
				Menyusun pedoman/modul / panduan untuk melaksanakan tugas pengawasan	Mampu menyusun pedoman, modul, dan panduan untuk melaksanakan tugas pengawasan
				Membimbing guru tentang PTK baik perencanaan sampai pelaksanaan	Mampu membimbing guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
			Kompetensi Sosial.	Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri.	Mampu bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kualitas diri

Yohamir Syamsu, 2015

MUTU KINERJA PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Aktif dalam kegiatan Asosiasi Pengawas Seluruh Indonesia (APSI).	Mampu berorganisasi atau aktif dalam kegiatan Asosiasi Pengawas Indonesian (APSI)
--	--	--	--	--	---

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrumen variabel motivasi pengawas sekolah menengah
(Variabel X₃)

Tujuan	Data Yang Dibutuhkan	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Sub Indikator
3. Mendeskripsikan Motivasi Berprestasi (X ₃) yang berkontribusi terhadap kinerja	Data tentang motivasi berprestasi, yang difokuskan pada: a. Kebutuhab akan berprestasi. b. Kebutuhan akan	Motivasi Berprestasi (X ₃)	Kebutuhan akan berprestasi	Berusaha melakukan pekerjaan dengan cara baru dan kreatif.	Mampu melakukan pekerjaan dengan cara baru dan kreatif
				Mencari <i>feedback</i> (umpan balik) atas pekerjaannya;	Mampu mencari umpan balik atas pekerjaannya
				Memilih resiko yang	Mampu memilih resiko

Yohamir Syamsu, 2015

MUTU KINERJA PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengawas..	berafiliasi. c. Kebutuhab akan rasa aman. d. Kebutuhan akan berkuasa.			moderat (sedang) dalam melakukan pekerjaannya	yang paling kecil dalam pekerjaannya
			Kebutuhan akan berafiliasi	Memerhatikan hubungan antar pribadi dalam melakukan pekerjaannya	Mampu menjaga hubungan antar pribadi dalam melaksanakan pekerjaannya
				Melakukan pekerjaan yang lebih efektif apabila bekerjasama dengan orang lain dalam suasana lebih kooperatif	Mampu bekerja lebih efektif dengan orang lain dalam suasana yang kooperatif
				Mencari persetujuan atau kesepakatan dari orang lain	Mampu membuat keputusan yang baik saat bekerja sama dengan orang lain
			Kebutuhan akan rasa aman.	Suasana tempat atau lingkungan kerja terasa nyaman.	Mampu menciptakan suasana tempat kerja dan lingkungannya terasa nyaman
		Merasa tenang pada waktu perjalanan menuju tempat kerja maupun saat pulang di tempat kerja		Mampu memilih perjalanan menuju tempat kerja atau pulang kerja perjalanan yang tenang dan aman	
			Kebutuhan akan berkuasa.	Berusaha menolong orang lain walaupun pertolongan itu tidak diminta	Mampu memberikan pertolongan kepada orang lain baik yang diminta maupun tidak diminta
		Aktif menentukan arah kegiatan organisasi tempat bekerja		Mampu menjadi pengawas yang aktif dalam menentukan arah organisasi	

Yohamir Syamsu, 2015

MUTU KINERJA PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Mendokumentasikan hasil pekerjaannya yang dapat mencerminkan prestise	Mampu mendokumentasikan hasil pekerjaan yang dapat mencerminkan prestise

Tabel 3.6
Kisi-kisi instrumen variable kepuasan kerja pengawas sekolah menengah
(Variabel X₄)

Tujuan	Data Yang Dibutuhkan	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Sub indikator
4. Mendeskripsikan Kepuasan kerja (X ₄) yang berkontribusi terhadap Kinerja Pengawas	Data tentang kepuasan kerja pengawas yang difokuskan pada: a. Imbalan yang diterima b. Kondisi organisasi. c. Pengakuan pimpinan. d. Dukungan rekan kerja e. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan.	Kepuasan kerja pengawas (X ₄)	Imbalan yang diterima.	Besarnya gaji	Mampu menentukan besaran gaji yang diterima
				Insentif yang diterima	Mampu menentukan besaran insentif yang diterima
			Kondisi organisasi	Kondisi Fisik	Mampu menentukan kondisi fisik organisasi
				Kondisi sosial	Mampu menentukan kondisi sosial organisasi
			Pengakuan Pimpinan	Pengakuan terhadap pekerjaan	Mendapat pengakuan pimpinan terhadap pekerjaan
				Prosedur pengawasan	Mendapat pengakuan pimpinan terhadap prosedur pengawasan

Yohamir Syamsu, 2015

MUTU KINERJA PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Dukungan rekan kerja	Dukungan terhadap pekerjaan	Memdapat dukungan pekerjaan dari rekan kerja pengawas
				Kerjasama	Mampu melakukan kerja sama dengan rekan pengawas
			Kemampuan menyelesaikan pekerjaan	Keberhasilan menyelesaikan pekerjaan	Mampu menyelesaikan semua pekerjaan pengawas
				Kesempatan mengembangkan diri	Mampu menciptakan kesempatan untuk mengembangkan diri pengawas

Tabel 3.7
Kisi-kisi instrumen variable kinerja pengawas sekolah
(Variabel Y)

Tujuan	Data Yang Dibutuhkan	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Sub Indikator
5. Mendeskripsikan Kinerja Pengawas Sekolah (Y)	Data tentang kinerja pengawas sekolah, yang difokuskan pada: a. Menyusun Program Pengawasan. b. melaksanakan Program Pengawasan.	Kinerja Pengawas Sekolah (Y)	Menyusun Program Pengawasan	Identifikasi dan analisis hasil pengawasan tahun sebelumnya.	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis hasil kepengawasan tahun sebelumnya
				Menyusun program tahunan pengawasan tahun yang akan datang.	Mampu menyusun program tahunan kepengawasan tahun yang akan datang

Yohamir Syamsu, 2015

MUTU KINERJA PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	c. Melaporkan program pengawasan			Menyusun program semester pengawasan tahun yang akan datang,	Mampu menyusun program semester kepengawasan tahun yang akan datang	
				Menyusun Rencana Kengawasan Akademik/Manajerial (RKA/RKM).	Mampu menyusun rencana kepengawasan akademik/rmanajerial (RKA/RKM)	
				Menyusun Instrumen yang dibutuhkan.	Mampu menyusun instrumen-instrumen yang dibutuhkan	
			Melaksanakan program Pengawasan.		Melaksanakan Pembinaan guru	Mampu melaksanakan pembinaan terhadap guru
					Melaksanakan Pembinaan Kepala Sekolah	Mampu melaksanakan pembinaan terhadap kepala sekolah
					Memantau Pelaksanaan 8 SNP	Mampu melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan
			Melaporkan program Pengawasan.		Melaksanakan Penilaian Kinerja Guru (PKG)	Mampu melaksanakan penilaian kinerja guru (PKG)
					Mengkompilasi data hasil pembinaan,.	Mampu mengolah hasil penilaian kinerja guru (PKG)
					Menganalisis data hasil pemantauan dan pembinaan.	Mampu menganalisis data hasil pemantauan dan pembinaan

Yohamir Syamsu, 2015

MUTU KINERJA PENGAWAS SEKOLAH MENENGAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Menyusun laporan hasil pengawasan dan rencana tindak tahun yang akan datang.	Mampu menyusun laporan hasil pengawasan dan rencana tindakan yang akan datang
				Menyampaikan laporan semester dan tahunan kepada dinas pendidikan	Memberikan laporan semester dan tahunan kepada dinas pendidikan